

**STATUS KESUBURAN TANAH PADA LAHAN SAWAH DILINDUNGI  
YANG BERALIH FUNGSI DI KAPANEWON SEYEGAN, KABUPATEN  
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh: Alvin Dwi Hermansyah**

**Dibimbing oleh: Partoyo dan Sari Virgawati**

**ABSTRAK**

Alih fungsi lahan sawah di Seyegan ditengarai terjadi akibat rendahnya kesuburan tanah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis luas dan sebaran alih fungsi lahan sawah dikaitkan dengan status kesuburan tanah dan pengaruhnya terhadap produksi padi dalam kurun waktu 2015-2022. Penelitian ini menggunakan metode survei, penentuan titik sampel secara purposive pada lahan sawah yang mewakili lahan sawah yang beralih fungsi, dan sampel tanah diambil secara komposit. Analisis data menggunakan analisis spasial, grafik, dan uji laboratorium. Parameter yang diuji yaitu pH, KTK, KB,  $P_2O_5$  potensial,  $K_2O$  potensial, dan C-organik. Penetapan status kesuburan tanah berdasarkan Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah PPT 1995. Hasil penelitian menunjukkan luas lahan sawah di Kapanewon Seyegan dalam kurun waktu 2015-2022 berkurang 55,26 ha (3,76%) dengan rata-rata pertahunnya berkurang 0,54% dan menyebabkan menurunnya produksi padi sebesar 9.969 ton. Status kesuburan tanah pada lahan sawah yang beralih fungsi menjadi pemukiman yaitu sangat rendah sampai sedang, sawah menjadi tegalan dan kandang ayam yaitu sedang, sawah menjadi semak belukar dan pabrik yaitu rendah. Faktor pembatas kesuburan tanah yaitu KTK dan C-organik.

**Kata Kunci:** Alih fungsi lahan, produksi padi, status kesuburan tanah.